

ABSTRAK

Diare masih merupakan masalah kesehatan yang penting di Indonesia. Walaupun angka mortalitasnya telah menurun, tetapi angka morbiditas masih cukup tinggi. Angka kesakitannya adalah sekitar 200-400 kejadian diare diantara 100 penduduk tiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor yang dapat meningkatkan terjadinya diare pada anak usia sekolah (5-12 tahun) di RW VI Kelurahan Wonokromo.

Desain penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi penelitian adalah anak usia sekolah (5-12 tahun) yang mengalami diare selama 3 bulan terakhir dan keluarga sebesar 30 orang. Sampel penelitian adalah semua anak usia sekolah, sampel dipilih menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan check list dan disajikan dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya diare pada anak usia sekolah yaitu pasokan air bersih tidak memadai, fasilitas kebersihan kurang, kebersihan pribadi buruk, kebersihan rumah buruk, dan metode penyimpanan makanan tidak higienis, sedangkan yang tidak berpengaruh adalah pasokan air minum yang tersedia dan jarak sumber air dengan septic tank.

Simpulan penelitian ini adalah pasokan air bersih yang tersedia di tempat penampungan berpengaruh terhadap terjadinya diare, oleh sebab itu diharapkan pencemaran lingkungan dapat diminimalkan. Kebersihan pribadi anak masih kurang, oleh sebab itu perlu diterapkan hidup bersih dengan rajin memotong kuku dan menggosok gigi agar kejadian diare dapat diminimalkan.

Kata kunci: Anak usia sekolah, diare